

**KESADARAN BELA NEGARA PADA MAHASISWA FAKULTAS
ILMU SOSIAL-ILMU POLITIK UNIVERSITAS PEMBANGUNAN
NASIONAL “VETERAN” JATIM
(Faktor Internal Dan Eksternal Yang Mempengaruhi Kesadaran Bela
Negara)**

**Natasya Aulia¹, Talitha Yamilla Cahyadi², Bryan Permana Putra³, Muhamad Ivan
Fadli⁴, Dewi Sinta Fauziah⁵**
natasyaaulia2665@gmail.com¹, talithayamilla45@gmail.com², bryanpermana567@gmail.com³,
23043010314@student.upnjatim.ac.id⁴, 23013010354@student.upnjatim.ac.id⁵
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jatim

Abstrak

Kesadaran bela negara merupakan hal yang sangat penting untuk diterapkan demi keberlangsungan suatu negara. Bela negara itu sendiri adalah sikap, tindakan, dan perilaku warga negara yang dilandasi oleh rasa nasionalisme dan cinta tanah air. Adanya nilai-nilai bela negara yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari membuat suatu negara dapat terhindar dari berbagai ancaman baik militer maupun non militer. Kesadaran bela negara itu hakikatnya adalah kesediaan berbakti pada negara dan kesediaan berkorban membela negara. Tercakup di dalamnya adalah bersikap dan berbuat yang terbaik bagi bangsa dan negara. Wujud bela negara ialah cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, yakin akan kesaktian Pancasila, rela berkorban untuk bangsa dan negara, serta mempunyai kemampuan awal bela negara. Metode penelitian yang digunakan ialah angket dengan analisis kuantitatif pada nilai mean. Semangat mewujudkan negara yang berdaulat, adil, dan makmur, bagi generasi muda khususnya, sikap patriotik yang harus dimiliki adalah semangat kejuangan yang diwujudkan dalam semangat belajar yang tekun dan rajin. Selain itu, cintai tanah air dan mengenang jasa para pahlawan yang telah berjuang untuk kemerdekaan Indonesia dan meneruskan perjuangan mereka dengan cara belajar dengan giat dan tekun untuk dapat membanggakan nama bangsa Indonesia. Kesadaran bela negara pada mahasiswa diimplementasikan pada membuang sampah pada tempat yang disediakan, perlindungan dan keamanan bagi masyarakat sudah baik, taat beragama dengan sudah melaksanakan dan menjalankan ibadah dan menjaga kerukunan hidup di antara sesama umat beragama.

Kata Kunci: Bela Negara, Negara, Dan Cinta Tanah Air.

Abstract

Awareness of national defense is very important to be implemented for the sake of the sustainability of a country. National defense itself is the attitude, actions, and behavior of citizens that are based on a sense of nationalism and love for the country. The existence of national defense values that are applied in everyday life allows a country to avoid various threats, both military and non-military. Awareness of national defense is essentially the willingness to serve the country and the willingness to sacrifice to defend the country. Included in it is behaving and doing the best for the nation and state. The form of national defense is love for the country, awareness of the nation and state, believing in the sacredness of Pancasila, willing to sacrifice for the nation and state, and having the initial ability to defend the country. The research method used is a questionnaire with quantitative analysis on the mean value. The spirit of realizing a sovereign, just, and prosperous country, for the younger generation in particular, the patriotic attitude that must be possessed is

the spirit of struggle that is manifested in the spirit of diligent and diligent learning. In addition, love the homeland and remember the services of the heroes who have fought for Indonesian independence and continue their struggle by studying hard and diligently to be able to make the name of the Indonesian nation proud. Awareness of defending the country in students is implemented in throwing garbage in the places provided, protection and security for the community are good, religious obedience by carrying out and carrying out worship and maintaining harmony in life among fellow religious people.

Keywords: *Defending The Country, State, And Love Of The Homeland.*

PENDAHULUAN

Bela Negara merupakan aksi, keinginan, dan integritas warga bernegara dalam membuktikan cinta tanah air dalam bernegara semenjak menjadi buah hati hingga dewasa (Najicha, 2022). Bela Negara pun tugas Masyarakat negara agar tetap menjaga persatuan dan kesatuan Indonesia. Dalam pasal 27 ayat (3) UUD 1945 yang manapun berbunyi “Tiap-tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam Upaya pembelaan negara” dengan berarti tetap menekankan esensial peran aktif setiap warga negara agar menjaga keutuhan negara. 19 Desember 1948 merupakan hari bersejarah bagi Masyarakat Indonesia untuk mendeklerasikan Hari Bela Negara. Bela Negara dapat juga diartikan sebagai hak dan kewajiban warga negara dan merupakan bentuk kehormatan yang diberika kepada mereka sebagai warga negara Indonesia tentunya tidak kepada penduduk asing (Sukilpani, 2017).

Menurunnya Kesadaran bela negara pada mahasiswa saat ini menjadi masalah yang perlu dibenahi karena dapat memberi kesan buruk pada individu maupun keamanan dan konsistensi nasional. Mahasiswa percaya bahwa pancasila sebagai dasar negara dapat digunakan sebagai pedoman dalam kehidupan nasional dan internasional (Minto Rahayu, 2019). Satu diantara faktor penyebab menurunnya kesadaran bela negara yaitu banyak mahasiswa yang tidak tahu bagaimana berkontribusi dengan tepat. Faktor lainnya juga dapat dilihat karena banyak sekali yang mengutamakan individualisme di era sekarang. Generasi muda tidak terimplementasi bela negara, oleh karena itu rasa kekuatan nasionalisme menjadi kurang dengan demikian negara dan bangsa menjadi terpuruk (Suriata, 2019).

Terdapat beberapa penyelesaian untuk menambah rasa kesadaran bela negara pada mahasiswa. Dimulai dari institusi pendidikan yang dapat memperkuat peran mata pelajaran pancasila dan kewarganegaraan dengan memberikan lebih banyak praktik langsung, seperti kegiatan sosial, gotong royong, dan upacara bendera. Selain itu perlu adanya upaya untuk menumbuhkan kembali semangat kebersamaan dan mengurangi budaya individualisme. Dengan begitu peran aktif mahasiswa sebagai agen perubahan dapat disempurnakan dalam menjaga keutuhan serta kesadaran bangsa dan negara. Mahasiswa merasa lebih bertanggung jawab terhadap ancaman domestik dan internasional karena kesadaran yang tinggi ini. Early warning, early detection, early prevention, dan early action membuat ketahanan nasional tangguh. Sebagai generasi muda, harus memastikan bahwa republik indonesia tetap utuh dan bersatu sebagai NKRI (Ghazani, 2022)

Bagaimana tingkat pemahaman mahasiswa fakultas ilmu sosial-ilmu politik universitas pembangunan nasional “veteran” jatim terhadap konsep bela negara serta apa saja faktor yang mempengaruhi kesadaran mahasiswa fakultas ilmu sosial-ilmu politik universitas pembangunan nasional “veteran” jatim dalam menjalankan peran bela negara. Tujuan penelitian ini yaitu menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kesadaran bela negara dalam lingkungan mahasiswa, termasuk faktor internal maupun eksternal. Peneliti juga mengidentifikasi dampak kesadaran bela negara yang dilakukan

oleh mahasiswa serta memberikan saran untuk menumbuhkan semangat kesadaran bela negara dalam lingkungan mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif berupa mengisi kuisisioner. Metode ini digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi terjadinya kesadaran bela negara yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial-Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur secara mendalam. Metode ini dipilih untuk mendapatkan data yang terjadi saat ini, berupa pendapat, keyakinan, dan karakteristik responden. Kuisisioner dibagikan pada hari Jumat tanggal 11 Oktober 2024. Kuisisioner ditutup pada tanggal 12 Oktober 2024. Tempat pelaksanaan kuisisioner dilakukan secara online, responden mengisi Google Form yang telah dibuat peneliti.

Pada tahap pelaksanaan kami memberikan beberapa pertanyaan yang dapat dianalisis untuk penelitian ini. Peneliti membuat sebuah pertanyaan berupa kuisisioner yang bertujuan untuk mendapat pendapat dari beberapa perwakilan program studi yang ada di Fakultas Ilmu Sosial-Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan menggunakan web atau aplikasi Google Form. Peneliti menyebarkan kuisisioner ke beberapa responden mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial-Ilmu Politik yang mendapat jumlah 50 responden. Beberapa pertanyaan pilihan ganda:

Pertanyaan pilihan ganda:

1. Pemahaman tentang konsep bela negara sangat penting bagi mahasiswa sebagai generasi muda.
2. Unit kegiatan mahasiswa seperti Paskibraka atau Menwa dapat meningkatkan pemahaman tentang bela negara
3. Paparan media sosial dan informasi online memiliki dampak besar terhadap persepsi mahasiswa tentang bela negara
4. Kondisi sosial-ekonomi dapat mempengaruhi prioritas dalam memahami dan menerapkan konsep bela negara
5. Minat pribadi mahasiswa terhadap isu-isu sosial-politik berdampak pada keingintahuan tentang bela negara
6. Pengalaman pribadi mahasiswa dalam kegiatan mempengaruhi pemahaman tentang kontribusi bela negara?

HASIL DAN PEMBAHASAN

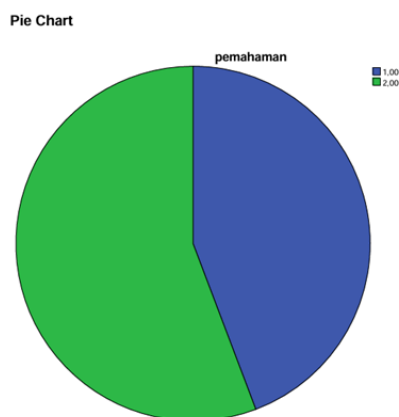
Pada bab ini membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasannya. Sesuai dengan tema yang dibahas “Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Kesadaran Bela Negara” kami mengambil objek penelitiannya adalah mahasiswa fakultas Ilmu Sosial-Ilmu Politik Universitas Pembangunan Nasional “veteran” Jawa Timur. Kuisisioner ini disebarkan melalui google form ke berbagai media sosial. Jumlah hasil dari kuisisioner yang didapat sebanyak 52 responden, dengan rincian 12 mahasiswa Hubungan Internasional, 10 mahasiswa Ilmu Komunikasi, 10 mahasiswa Administrasi Publik, 5 mahasiswa Administrasi Bisnis, 5 mahasiswa Pariwisata, 5 mahasiswa Linguistik Indonesia, dan 5 mahasiswa D4-Bahasa Inggris. Hasil penyebaran kuisisioner dapat dilihat pada gambar dibawah ini.

Berdasarkan dari pertanyaan pertama “Pemahaman tentang konsep bela negara sangat penting bagi mahasiswa sebagai generasi muda” terdapat 52 jawaban yang menyatakan (44,2%) sangat setuju dan (55,8%) setuju. Hal ini menunjukkan banyaknya

yang setuju mengenai pernyataan tersebut. Pandangan ini seringkali menempatkan mahasiswa yang paham akan konsep bela negara dan memiliki keinginan untuk berperan aktif dalam menjaga kesatuan bangsa, ini menunjukkan bahwa mahasiswa sangat menyadari pentingnya peran mereka dalam upaya bela negara. (lihat gambar 1)

pemahaman

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	23	44.2	44.2	44.2
2.00	29	55.8	55.8	100.0
Total	52	100.0	100.0	

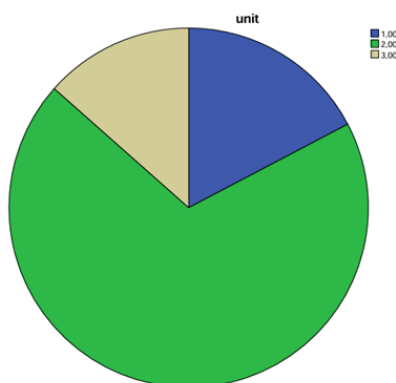


Gambar 1. Hasil kuisisioner “Pemahaman tentang konsep bela negara sangat penting bagi mahasiswa sebagai generasi muda”

Pertanyaan kedua yaitu “Unit kegiatan mahasiswa seperti Paskibraka atau Menwa dapat meningkatkan pemahaman tentang bela negara” sebanyak 9 orang (17,3%) menjawab sangat setuju, 36 orang (69,2%) menjawab setuju dan 7 orang (13,5%) menjawab biasa saja. Hal ini juga sudah menggambarkan bahwa mayoritas mahasiswa melihat unit kegiatan seperti Paskibraka atau Menwa sebagai sarana efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran bela negara. Partisipasi dalam kegiatan tersebut dinilai dapat membangun disiplin, nasionalisme, dan wawasan kebangsaan di kalangan mahasiswa. (lihat gambar 2)

unit

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	9	17.3	17.3	17.3
2.00	36	69.2	69.2	86.5
3.00	7	13.5	13.5	100.0
Total	52	100.0	100.0	

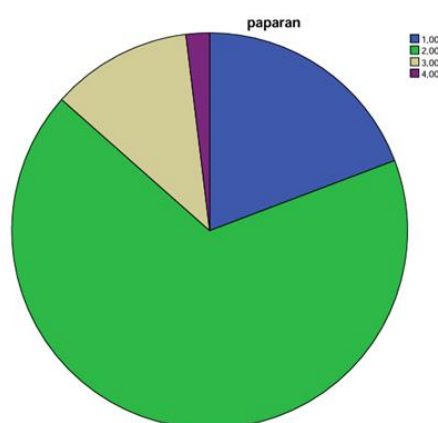


Gambar 2. Hasil kuisisioner “Unit kegiatan mahasiswa seperti Paskibraka atau Menwa dapat meningkatkan pemahaman tentang bela negara”

Berdasarkan pertanyaan ketiga “Paparannya media sosial dan informasi online memiliki dampak besar terhadap persepsi mahasiswa tentang bela negara” terdapat 10 orang (19,2%) menjawab sangat setuju, 35 orang (67,3%) menjawab setuju, 6 orang (11,5%) menjawab biasa saja dan 1 orang (1,9%) menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukkan banyaknya yang setuju bahwa media sosial dan informasi online memiliki pengaruh kuat dalam membentuk persepsi mahasiswa tentang bela negara. Mahasiswa cenderung mengakses informasi melalui platform digital, yang kemudian mempengaruhi pemahaman dan sikap mereka terhadap isu-isu nasional dan kebangsaan. (lihat gambar 3)

paparan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	10	19.2	19.2	19.2
2.00	35	67.3	67.3	86.5
3.00	6	11.5	11.5	98.1
4.00	1	1.9	1.9	100.0
Total	52	100.0	100.0	

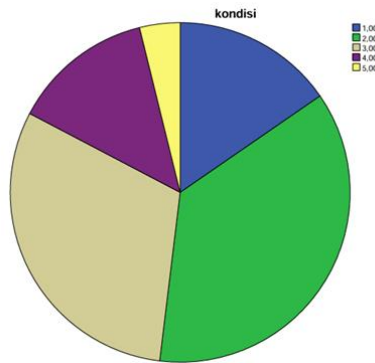


Gambar 3. Hasil kuisisioner “Paparannya media sosial dan informasi online memiliki dampak besar terhadap persepsi mahasiswa tentang bela negara”

Keempat yaitu mengenai “Kondisi sosial-ekonomi dapat mempengaruhi prioritas dalam memahami dan menerapkan konsep bela negara”, hasil dari kuisisioner tersebut sebanyak 8 orang (15,4%) menjawab sangat setuju, 19 orang (36,5%) menjawab setuju, 16 orang (30,8%) menjawab biasa saja, 7 orang (13,5%) menjawab tidak setuju dan 2 orang (3,8%) menjawab sangat tidak setuju Hal ini juga sudah menggambarkan bahwa sebagian besar mahasiswa menyadari adanya keterkaitan antara kondisi sosial-ekonomi dan prioritas dalam memahami serta menerapkan konsep bela negara. Faktor sosial-ekonomi dipandang memengaruhi sejauh mana seseorang mampu berpartisipasi aktif dalam upaya bela negara, karena perhatian mereka mungkin lebih terfokus pada kebutuhan dasar atau tuntutan ekonomi. (lihat gambar 4)

kondisi

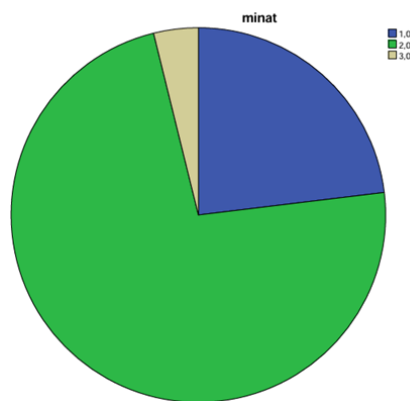
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	8	15.4	15.4	15.4
2.00	19	36.5	36.5	51.9
3.00	16	30.8	30.8	82.7
4.00	7	13.5	13.5	96.2
5.00	2	3.8	3.8	100.0
Total	52	100.0	100.0	



Gambar 4. Hasil kuisisioner “Kondisi sosial-ekonomi dapat mempengaruhi prioritas dalam memahami dan menerapkan konsep bela negara”

Pertanyaan kelima membahas “Minat pribadi mahasiswa terhadap isu-isu sosial-politik berdampak pada keingintahuan tentang bela negara”, hasil dari kuisisioner tersebut sebanyak 12 orang (23,1%) sangat setuju, 38 orang (73,1%) setuju dan 2 orang (3,8%) menjawab biasa saja. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh responden sepakat bahwa minat pribadi mahasiswa terhadap isu-isu sosial-politik berperan penting dalam mendorong keingintahuan mereka tentang bela negara. Ketertarikan pada isu-isu tersebut membuat mahasiswa lebih terbuka untuk memahami peran dan tanggung jawab mereka dalam menjaga stabilitas dan keamanan negara. (lihat gambar 5)

minat					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	12	23.1	23.1	23.1
	2.00	38	73.1	73.1	96.2
	3.00	2	3.8	3.8	100.0
	Total	52	100.0	100.0	

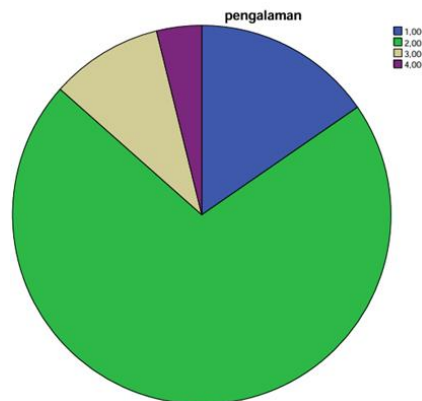


Gambar 5. Hasil kuisisioner “Minat pribadi mahasiswa terhadap isu-isu sosial-politik berdampak pada keingintahuan tentang bela negara”

Pertanyaan keenam membahas “Pengalaman pribadi mahasiswa dalam kegiatan mempengaruhi pemahaman tentang kontribusi bela negara?”, hasil dari kuisisioner tersebut sebanyak 8 orang (15,4%) menjawab sangat setuju, 37 orang (71,2%) menjawab setuju, 5 orang (9,6%) menjawab biasa saja, dan 2 orang (3,8%) menjawab tidak setuju. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian responden setuju bahwa pengalaman pribadi mahasiswa dalam kegiatan mempengaruhi pemahaman tentang kontribusi bela negara (lihat gambar 6)

pengalaman

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1.00	8	15.4	15.4	15.4
2.00	37	71.2	71.2	86.5
3.00	5	9.6	9.6	96.2
4.00	2	3.8	3.8	100.0
Total	52	100.0	100.0	



Kesimpulan dari beberapa pertanyaan dan respon yang di dapat, konsep bela negara ini untuk mahasiswa terbentuk melalui adanya perpaduan antara faktor internal serta faktor eksternal, yang pada akhirnya semua berperan dalam memperkuat dan memperlemah pemahaman mahasiswa terhadap peran mereka sebagai bagian dari masyarakat serta bangsa Indonesia. Faktor- faktor yang didapatkan, secara sinergis pun memengaruhi bagaimana mahasiswa dapat memahami, menghargai, serta berkontribusi pada upaya bela negara, dengan setiap hal yang memberikan dampak berbeda terhadap wawasan dan motivasi nya dalam berpartisipasi.

KESIMPULAN

Kesadaran bela negara yang terdapat pada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa timur ini di pengaruhi oleh adanya berbagai faktor internal serta eksternal. Secara internal, latar belakang keluarga dan nilai-nilai individu mahasiswa memainkan peran penting dalam membentuk pemahan dan motivasi mereka terkait konsep bela negara. Mahasiswa yang mempunyai latar belakang keluarga dengan nilai kebangsaan yang cukup kuat cenderung memiliki kesadaran yang lebih tinggi akan tanggung jawabnya sebagai warga negara. Selain itu, pengalaman pribadi dalam kegiatan kebangsaan atau organisasi pun turut memberikan pemahaman yang signifikan untuk memperkuat kontribusi nya terhadap bela negara. Secara eksternal, kebijakan pemerintah dalam program bela negara bagi mahasiswa serta kebijakan kampus untuk mendorong keikut sertaan mahasiswa terkait kegiatan tingkat nasional berdampak pada eksposur,wawasan kebangsaan, bahkan partisipasi meka. Keterkaitan antara faktor-faktor internal dan eksternal ini secara keseluruhan pun memengaruhi tingkat kesadaran mahasiswa terhadap bela negara dan memperkuat komitmen mereka dalam merawat dan menjaga keutuhan bangsa Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaliah, L. (n.d.). RENDAHNYA AKTUALISASI KESADARAN MAHASISWA TERHADAP BELA NEGARA DI ERA GLOBALISASI.
- Dinda Wulandari, I. S. (2022). Perspektif Mahasiswa dalam Upaya Mempertahankan Wujud Bela Negara. Volume 2 No. 08 Desember 2022, 1344-1349.
- Endang Sholihatin, K. W. (2020). HARMONISASI NILAI-NILAI BELA NEGARA DENGAN

- SISTEM NILAI KEARIFAN LOKAL MASYARAKAT UNTUK MENINGKATKAN NASIONALISME. Volume 2 (2), April – Juni 2020, 140-151.
- Ghazani, M. I. (2022). Kesadaran Mahasiswa dalam Bela Negara di Era Milenial. *Jurnal Pancasila dan Bela Negara* Vol. 2 No.2, September 2022, 23-32.
- Juwita, M. (2022). PENTINGNYA PERAN MAHASISWA DALAM BELA NEGARA.
- Minto Rahayu, R. F. (2019). KESADARAN BELA NEGARA PADA MAHASISWA. *Epigram* Vol. 16 No. 2 Oktober 2019, 175-180.
- Najicha, M. I. (2022). MENINGKATKAN KESADARAN BELA NEGARA PADA SETIAP INDIVIDU. Vol. 6 No. 1 Juni 2022, 1403-1409.
- Nur Aini Cahyaningrum, A. D. (2024). WAWASAN NUSANTARA: KONSEP DAN IMPLEMENTASINYA DALAM MEMPERKUAT IDENTITAS NASIONAL INDONESIA. Vol. 2 No. 4 2024.
- Sukilpani. (2017). Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) Untuk Mengembangkan Kesadaran Bela Negara Mahasiswa. 51-62.
- Suriata, I. N. (2019). Aktualisasi Kesadaran Bela Negara Bagi Generasi Muda Dalam Meningkatkan Ketahanan Nasional. 47-56.
- Widodo, S. (2011). IMPLEMENTASI BELA NEGARA UNTUK MEWUJUDKAN NASIONALISME. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, Volume I, No 1, Januari 2011, 18-29.